



EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT PAMSIMAS DESA AMBKIANG KECAMATAN AWAYAN KABUPATEN BALANGAN

Rabiatul Maulida¹, Siti Raudah², Ni Made Anjasmari³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email: rabiatulmaulida682@gmail.com

ABSTRAK

Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan sanitasi berbasis Masyarakat di Desa Ambakiang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan menghadapi beberapa masalah, Kurangnya Keaktifan pembayaran dan penerimaan dari RT masing-masing, Kurang bersihnya air yang digunakan, Kurangnya Sarana Dan Prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa Ambakiang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penyediaan air minum dan sanitasi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Data dikumpulkan melalui Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Informan sebanyak 13 Orang yang dipilih secara *purposive sampling*. Analisis Data melalui Teknik Pengumpulan Data, Reduksi, penyajian, kesimpulan. Analisis kasus negatif dan *memberchek*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis Masyarakat di Desa Ambakiang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan cukup efektif. Meskipun demikian, terdapat beberapa indikator yang belum efektif seperti, tujuan program, perencanaan program, penetapan sasaran, hasil dari program, SOP, kepuasan terhadap pelaksanaan, Output, Strategi pencapaian tujuan menyeluruh menyeluruh. Untuk meningkatkan disanrakan Kepala Desa Ambakiang agar melakukan sosialisasi agar lebih menjaga. Kepada pengelola pamsimas agar mengelola sarana dan prasana dengan baik dan Kepada masyarakat hendaknya aktif merawat dan mengelola pamsimas.

Kata Kunci : Efektivitas, Program, Pamsimas

ABSTRACT

The effectiveness of the Community-based Drinking Water and Sanitation Provision Program in Ambakiang Village, Awayan District, Balangan Regency is facing several problems, lack of active payment and receipts from each RT, lack of clean water used, lack of facilities and infrastructure. This research aims to determine the effectiveness of the community-based drinking water and sanitation provision program in Ambakiang Village, Awayan District, Balangan Regency, as well as the factors that influence the provision of drinking water and sanitation. The research method used is a qualitative approach with a descriptive type. Data was collected through interviews, observations, documentation and informants from 13 people who were selected using purposive sampling. Data analysis through data collection techniques, reduction, presentation, conclusions. Negative case analysis and check. The research results show that the effectiveness of the community-based drinking water and sanitation provision program in Ambakiang Village, Awayan District, Balangan Regency is quite effective. However, there are several indicators that are not yet effective, such as program objectives, program planning, target determination, program results, SOPs, satisfaction with implementation, output, strategies for achieving overall overall objectives. To improve it, it is recommended that the Ambakiang Village Head carry out socialization to better protect it. To Pamsimas managers to manage facilities and infrastructure well and to the community to actively care for and manage Pamsimas.

Keywords: Effectiveness, Program, Pamsimas



PENDAHULUAN

Perubahan sistem pemerintahan dari sentralisasi (terpusat) ke desentralisasi (otonomi daerah) mempengaruhi pelaksanaan pembangunan di negeri ini. Dimana dahulunya masyarakat hanya ditempatkan sebagai pelaksana atau penerima manfaat program pembangunan yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat, tapi sekarang masyarakat diposisikan sebagai pelaku utama dalam pembangunan tersebut. Artinya pemerintah hanya sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan program pembangunan tersebut. Berubahnya sistem pemerintahan tersebut menghasilkan paradigma baru pembangunan yaitu pemberian peran yang lebih besar kepada masyarakat dan menempatkannya sebagai objek sekaligus subjek pembangunan, lebih dikenal dengan sebutan pembangunan partisipatif. Pembangunan partisipatif yaitu pembangunan yang memposisikan masyarakat sebagai subjek atas program pembangunan yang diperuntukan bagi kepentingan mereka sendiri. Partisipasi masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi. Pengerahan masa (mobilitas) diperlukan jika program berupa padat karya. Merujuk pada definisi pembangunan partisipatif tersebut, terlihat bahwasanya masyarakat menjadi pelaku utama dalam pelaksanaan pembangunan.

Air merupakan sumber daya alam yang paling utama bagi kebutuhan hidup manusia di Alam semesta ini. Air sangat berperan penting dalam kebutuhan kesehatan manusia. Menyadari hal tersebut, pemerintah sangat serius dalam menangani masalah air. Air yang bersih dan sehat membuat ekosistem sehat tetap terjaga sehingga pada kualitas hidup manusia lebih terjamin, sebaliknya kualitas air yang buruk akan berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup manusia. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 185 Tahun 2014 Tentang PENCEPATAN AIR MINUM DAN SANITASI (PAMSIMAS), air juga penting bagi lingkungan pertanian dan bisnis, aplikasi industri dan kimia, proses sanitasi, fasilitas rekreasi, dan pengolahan makanan.

Hal itu dikarenakan jumlah limbah air di Indonesia sangat besar tetapi belum menjamin ketersediaan jumlah air bersih. Kebutuhan air bersih tidak menjadi hal yang utama bagi sebagian masyarakat karena sulitnya akses untuk mendapatkan air bersih, terutama air minum yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan. Masalah pemenuhan kebutuhan air bersih ini memerlukan perhatian yang serius dari pemerintah maupun masyarakat, mengingat air bersih merupakan kebutuhan pokok bagi setiap warga masyarakat. Salah satu program pemerintah dalam penyediaan air bersih serta sanitasi adalah PAMSIMAS yaitu program yang dilaksanakan pemerintah untuk membantu menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam penyediaan air bersih serta mengatasi masalah sanitasi yang berbasis masyarakat terutama masyarakat perdesaan dan pinggiran kota.

Program Hibah Insentif Desa (HID) merupakan salah satu upaya program Pamsimas untuk mendorong berjalannya upaya keberlanjutan di tingkat desa. Hibah Insentif Desa adalah salah satu Program Bantuan Langsung Masyarakat yang bertujuan Memberikan insentif atau penghargaan pada sejumlah desa (baik desa reguler maupun desa replikasi) yang telah melaksanakan program pamsimas I dengan baik dan melampaui standar kinerja dalam pengembangan hygiene, menggerakkan masyarakat dan mencapai target air minum dan sanitasi yang tertuang dalam RKM untuk mengembangkan lebih jauh kesehatan lingkungan dan pengembangan ekonomi mereka. Kecamatan Awayan merupakan wilayah yang berada pada Kabupaten Balangan. Wilayah tersebut berada pada wilayah yang sebagian besar warganya adalah peternak ayam dan petani, sehingga dengan demikian warga sekitar sangat membutuhkan sekali air yang sangat bersih guna menunjang kegiatan sehari-hari. Walaupun daerah desa ini adalah di daerah banyaknya sungai, tetapi untuk mendapatkan air yang bersih sangatlah susah sekali. Sehingga tidak semua warga menggunakan PAMSIMAS, karena sebagian warga telah memiliki sumber air sendiri, seperti sungai. Namun dilihat dari kualitas airnya, tidak semua air sungai yang dimiliki warga berkualitas baik, sehingga air sungai berbau dan kurang jernih.

Sesuai dengan Pasal 5 Undang-Undang No 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air menyatakan bahwa negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari guna memenuhi kehidupannya yang sehat, bersih, dan produktif.

Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ialah suatu program andalan nasional untuk meningkatkan akses penduduk perdesaan terhadap fasilitas air minum dan Sanitasi yang layak dengan pendekatan seperti halnya tujuan-tujuan Aadaanya Pamsimas ini ialah meningkatkan jumlah Masyarakat kurang terlayani termasuk Masyarakat berpendapatan rendah di wilayah perdesaan dan pri-urban yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan meningkatkan penerepan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka penyampaian Target MDGs (Sektor air minum dan sanitasi) dan Universal Akses 2030 melalui pengarusutamaan dan perluasan pendekatan Pembangunan berbasis masyarakat.

Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Pamsimas Memiliki beberapa Sasarannya secara umumnya adalah Tambahan Akses Air Minum Aman bagi 22.1 juta jiwa, Tambahan akses sanitasi layak bagi 14.9 juta jiwa, Minimal 60% Masyarakat Dusun sasaran mengadopsi stop Buang Air Besar Sembarangan, 70% Masyarakat Dusun sasaran mengadopsi program Cuci Tangan Pakai Sabun, 70% pemerintah daerah memiliki dokumen perencanaan daerah bidang air minum dan sanitasi, Pemerintahan daerah mempunyai peningkatan belanja dibidang air minum dan sanitasi

Namun berdasarkan hasil observasi penulis efektivitas program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Desa Ambakiang Kecamatan Awayan masih terdapat beberapa permasalahan seperti :

1. Kurangnya keaktifan pembayaran dan penerimaan bayar bulanan karena kurangnya kesadaran Masyarakatnya dan tanggung jawab dalam pembayaran pamsimas. Pembayaran yang dilakukan setiap bulan 1 kali sebayak Rp. 10.000 rupiah 1 rumah. Di desa Ambakiang terdapat 185 rumah yang dipastikan menggunakan pamsimas tersebut, dari total rumah terdapat 18 rumah yang penggunaannya tidak sepenuhnya dalam pemakaian dikarenakan mempunyai sumber air pribadi. Dari total 185 rumah warga terdapat 10 rumah yang mana jika diadakan pembayaran tidak mau membayar dan ada juga disebut dengan alasan tidak mampu membayar sebabnya ekonomi yang sulit. Dalam Pembayarannya melalui petugas RT bagian masing masing.
(Sumber : Pengurus Pamsimas Desa Ambakiang 2023)
2. Kurangnya kebersihan air saat digunakan, banyaknya percikan daun atau pun lumut yang keluar dari air tersebut, sehingga penggunaannya jika ingin memakainya dibiasakan oleh warga untuk mendinginkan airnya dalam beberapa waktu agar kotorannya terkumpul dibawah air yang di Pamsimas di desa Ambakiang, bisa dilihat di lampiran.
(sumber: Pengurus Pamsimas Desa Ambakiang 2023)
3. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang seperti pipa air kurang memadai (rusak atau pecah), kuranya penyaring kotoran di air tersebut. Prasarana air yang tidak berfungsi dengan baik biasanya karena kurangnya pemeliharaan maupun terbatasnya ketersediaan anggaran dalam upaya perbaikan tersebut dan kurangnya kerjasama dalam perbaikan jika terdapat kerusakan, bisa dilihat di lampiran.
(Sumber; Pengurus Pamsimas Desa Ambakiang)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Sumber data yang diambil melalui penarikan informan secara *purposive sampling* berjumlah 13 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas program yang dikemukakan oleh Chambell J.P (1970) Dyah Mutiarin dan Arif Zainudin (2014:96-97) sebagai berikut :



a. Keberhasilan Program

Efektivitas program dapat dijalankan dengan tujuannya dalam melaksanakan program-program sesuai yang diharapkan. Keberhasilan program dapat ditinjau dari bagaimana perencanaan perencanaan di dalam lapangan program ini.

1) Tujuan Program

Dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan desa yang dimana mengurangi pengeluaran yang melampaui batas keuangan masyarakat.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan belum efektif. Hal ini disebabkan karena adanya musim panas ini menyebabkan kekeringannya, kemacetan airnya untuk desa Ambakiang yang mana hanya bisa menyalurkan airnya ke RT 3 dan RT 4 yang terdekat dengan lokasi PAMSIMA Sedangkan RT 1 Dan RT 2 tidak terpenuhi airnya menjadi kesulitan oleh masyarakat dalam mendapatkan air.

Hasil Penelitian Tersebut tidak sesuai dengan Campbell J.P (Dyah Mutiarin & Arif Zainudin, 2014:96). Pada Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Ambakiang Bahwa Efektivitas Program tidak efektif dengan adanya Tujuannya tidak terpenuhi dengan maksimal atau pun tidak terpenuhi keseluruhan yang sudah di tetapkan sebelumnya.

2) Perencanaan Program

Perencanaan program ini yang dimana mengetahui cara bagaimana tercapainya tujuan program tersebut dengan perencanaannya.

Hasil Wawancara, observasi, dan dokumentasi disimpulkan Bahwa Efektivitas Program Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Ambakiang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan ini belum efektif dengan adanya perencanaan Perencanaan Program yang tidak terpenuhi oleh program dengan permasalahan ini terhambat airnya.

Hasil Penelitian Tersebut tidak sesuai dengan Campbell J.P (Dyah Mutiarin & Arif Zainudin, 2014:96). Efektivitas Program dengan adanya Perencanaan programnya tidak efektif, di karenakan tidak terpenuhi dengan maksimal atau pun tidak terpenuhi keseluruhan yang sudah di tetapkan sebelumnya.

b. Ketepatan Sasaran Program

Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1) Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran yang ditinjau dari tujuan penempatan sasaran dalam memenuhi air bersih yang dalam penyampaianya bertepatan dengan tepat.

Hasil Dari wawancara, bservasi dan dokumentasi, ketetapan sasarannya tidak efektif pembagian keseluruhan tepat sasaran dengan ini dikendalikan airnya yang saat ini surut, kering dihinmbau tidak dapat melancarkan air tersebut kecuali musih hujan datang.

Hasil Penelitian Tersebut tidak sesuai dengan Campbell J.P (Dyah Mutiarin & Arif Zainudin, 2014:96). Ketepata Sasaran programnya tidak terpenuhi, tidak efektif dikarenakan kondisi Air yang sebagian Kampung ini tidak mendapatkan Air dengan maksimal atau pun tidak terpenuhi keseluruhan yang sudah di tetapkan sebelumnya.

2) Hasil Dari Program

Hasil dari program ditinjau dari apa yang didapat dalam suatu program yang sedang berjalan. Hasil dari program suatu penilaian dan tanngapan.

Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi disimpulkan hasil program tidak efektif untuk hasil program dalam mendapatkan air kepada seluruh Masyarakat dikarenakan aliran airnya yang tidak sampai pada masyarakat.

Hasil Penelitian Tersebut sesuai dengan Campbell J.P (Dyah Mutiarin & Arif Zainudin, 2014:96). Ketetapan Sasaran Tidak Efektif dalam Mencapai keberhasilan sasaran yang diinginkan oleh Masyarakat.

3) Standar Operasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur adalah tata cara kerja/suatu alur yang sudah ter-standardisasi, Standar Operasional Prosedur yang memiliki ketentuan sebagai petunjuk.

Hasil dari wawancara, observasi, dan Dokumentasi disimpulkan SOP. Tidak efektif Seperti adanya usaha dan hasil yang dimana terdapat 2 tahun ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menyediakan Pamsimas dan menerbitkan pengurus pengurus yang rajin, Dengan anggaran Desa Yang sedang membentuk perkembangan Pamsimas

Hasil Penelitian Tersebut sesuai dengan Campbell J.P (Dyah Mutiarin & Arif Zainudin, 2014:96). Standar Operasional Prosedur programnya Tidak Efektif dalam Mencapai keberhasilan membangun Program Ini yang sudah tentunya tidak mencapai SOP yang seharusnya.

c. Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan.

1) Pelaksanaan Kegiatan Program

Pelaksanaan Kegiatan Program Adalah suatu tujuan yang di rangkai dengan baik yang menunjang hasil baiknya :

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi disimpulkan bahwa pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) Desa Ambakiang Kecamatan Awan Kabupaten Balangan Belum Efektif dikarenakan Kendala-kendala yang tidak menghambat namun seperti tidak dalam kebijakan teratur sesuai perencanaan yang ada seperti kelemahan dalam penerimaan uang perbulan.

Hasil Penelitian Tersebut tidak sesuai dengan Campbell J.P (Dyah Mutiarin & Arif Zainudin, 2014:96). keberhasilan membangun Program Ini dalam penetapan aturan dan juga kebijakan yang Harus di turuti dengan ketegasan Bahwa pembayaran perbulan dilaksanakan dengan teratur dan kesadaran juga untuk masyarakatnya dikarenakan ini pembayaran sangat-sangat tidak memberatkan dalam jumlah yang ditentukan.

2) Kepuasan terhadap pelaksanaan

Kepuasan Terhadap pelaksanaan Program ini memicu terhadap bagaimana hasilnya apakah diterima dengan baik atau tidak.

Hasil Wawancara, Observasi dan dokumentasi Peneliti dapat disimpulkan Bahwa Program Penyediaan Air minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Desa Ambakiang Kecamatan Awan Kabupaten Balangan tidak efektif Kualitas program ini karena kurangnya kelancaran air ini. Program dijalankan cukup baik namun kurangnya pada kondisi alam yang saat ini Panas atau kemarau, kepuasannya dengan adanya program ini ialah dengan bantuan program Pamsimas terjangkau dalam biaya.

Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan teori Chambell J.P (Dyah M utiarin & Arif Zainudin, 2014:96). Pada program ini Pamsimas bahwa keputusan belum efektivitas pada keberhasilan program dalam memenuhi ke tidak kepuasan kebutuhan pengguna Ke tidak Kepuasan yang dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi.

d. Tingkat Input Dan Output

Pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.

1) **Input**

Sebuah Masukan kebutuhan perancangan yang dimana keinginan dalam suatu program pencapaian yang baik dalam pembentukan sebuah tingkatan keberhasilannya

Hasil Wawancara Observasi dan dokumentasi disimpulkan bahwa Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Desa Ambakiang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan Menyatakan ini Kualitas kerja kualitas bangunn sangat diharapkan ssampai memasuki kata baik.

Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan teori Chambell J.P (Dyah M utiarin & Arif Zainudin, 2014:96). Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi.

2) **Output**

Output yang diartikan pengeluaran yang sekarang dibutuhkan dalam penunjang kegiatan agar maksimal dalam hasil mewujutkan dari masukanyang terdapat pada Input Sebelumnya.

Hasil wawancara, Observasi dan Dokomentasi disimpulkan Program penyediaan air minm dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) Desa Ambakiang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan bahwa tidak efektif dalam penyediaan kualitas barang atau bahan yang digunakan dalam melaksanakan pembuatan program dengan lancar dari awal pembuatan sampai bertahan 1 Tahun lebih tetap termasuk tidak berkualitas karena bertahan yang dipakai Ketika kebocoran yang didapati tidak bertahan lama.

Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan teori Chambell J.P (Dyah M utiarin & Arif Zainudin, 2014:96).. Kepuasan yang dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan tidak puas dengan adanya kebocoran dimana-mana.

e. **Pencapaian Tujuan Menyeluruh**

Sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan hanya mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektivitas.

1) **Strategi Pencapaian Tujuan**

Bagaimana strategi dalam meningkatkan pencapaian suatu tujuan yang dibentuk dan dibangun dengan sesuatu lebih maju lebih maksimal untuk mendapatkan Hasilnya.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi disimpulkan bahwa Program Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Ambakiang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan Dikatakan tidak Efektif Dikarenakan usaha yang dibentuk oleh pengurus dan pembangun program ini melakukan beberapa usaha agar mendapatkan hasil terbaik, namun masih belum tercapai.

Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan teori Chambell J.P (Dyah M utiarin & Arif Zainudin, 2014:96). Pada program ini Pamsimas bahwa efektivitas pada keberhasilan program dalam Strategi pencapaian tujuan memenuhi masukan yang tidak baik dalam Masyarakat yang menerima Upaya dari para pengurus dan pembangun program ini.

2) **Penilaian Organisasi**

Organisasi yang membentuk suatu perkumpulan yang lebih dari satu orang.

Hasil wawancara, observasi dokumentasi disimpulkan bahwa Program Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Ambakiang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan Dikatakan Efektif Dikarenakan usaha yang dibentuk oleh pengurus dan pembangun program ini melakukan melakukan dengan sigap sedia jika terdapat kerusakan.

Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan teori Chambell J.P (Dyah M utiarin & Arif Zainudin, 2014:96). Pada program ini Pamsimas bahwa efektivitas pada keberhasilan program dalam Strategi pencapaian tujuan memenuhi masukan yang cukup baik dalam Masyarakat yang menerima Upaya dari para pengurus dan Efektif untuk penilaiaanya program ini.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Desa Ambakiang Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan

Faktor Pendukung

a) Adanya dukungan finansial dalam menunjang PAMSIMAS

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dokumentasi dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Desa Ambakiang Kecamatan Awaysan Kabupaten Balangan adalah adanya dukungan finansial baik dari masyarakat maupun pemerintah dalam upaya keberlangsungan program pamsimas.

Faktor Penghambat

a) Kurang aktifnya Masyarakat dalam memperhatikan iuran bulanan

Hasil Wawancara Dokumentasi Observasi disimpulkan Bahwa Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Pamsimas Desa Ambakiang Kecamatan Awaysan Kabupaten Balangan Yaitu Warga apabila ditagih sering mengelak dan tidak memperdulikan iuran tersebut padahal juga ikut memakai sebagai pemakai utama dan iuran tersebut padahal digunakan untuk perbaikan perbaikan dilapangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pamsimas tersebut.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini efektivitas dalam pelaksanaan Program Pamsimas cukup efektif. Efektivitas Pelaksanaan program pamsimas yang dilihat dari indikator Tujuan Program dengan tidak terpenuhi dengan maksimal, tidak terpenuhi keseluruhan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Indikator Perencanaan Program yang tidak terpenuhi oleh program dengan permasalahan ini terhambat airnya. Indikator Ketetapan Sasarannya tidak efektif pembagian keseluruhan tepat sasaran dengan ini dikendalikan airnya yang saat ini surut, kering dihinmbau tidak dapat melancarkan air tersebut kecuali musih hujan datang. indikator hasil dari program tidak efektif dikarenakan aliran airnya yang tidak sampai pada masyarakat. Indikator Standar Operasional Prosedur programnya Tidak Efektif dalam Mencapai SOP yang seharusnya. Indikator Kepuasan Terhadap Program Tidak Efektif pada Kepuasan para pengguna terhadap kualitas hasil dan jasa yang dihasilkan. Indikator Strategi pencapaian tujuan tidak efektif karena Masyarakat tidak menerima Upaya yang lebih baik dari para pengurus dan pembangun program ini. Indikator *Output* memenuhi masukan yang tidak Efektif yang dimana jika dikerjakan pengerjaan perbaikan tidak menggunakan alat atau yang mampu benar-benar mengatasi kebocoran. Efektivitas pelaksanaan program Pamsimas yang efektif diukur dima luang lingkup tingkat *Input* dan Penilaian Organisasi Disamping itu Faktor-Faktor yang berkaitan dengan efektivitas dalam mencapai tujuan program yaitu kurangnya kesadaran Masyarakat dalam pembayaran iuran bulanan dengan bermacam macam alasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntu Suhaimi, 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Mutiarin, Dyah & Arif Zaenudin. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baihaqi, A. (2022) 'Kinerja Pegawai Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pada Kantor Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 1–17.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.



Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.

Pratiwi dan Nurcahyanto, 2017. *Efektivitas Dalam Manajemen Sektor Public*. Bandung: CV Alfabeta

Rivai, Veithzal. Z.2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Edisi III*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

Singodimedjo.2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia Siregar.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Tangkilisan. Hasel Nogi S.2018 .*Manajemen Publik* Jakarta: PT Grasindo Tim Penyusun,